

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penunjang kemajuan suatu wilayah adalah pembangunan. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperbaiki sarana dan menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Seiring dengan globalisasi, pembangunan di berbagai bidang bersaing dengan tuntutan zaman. Pembangunan tidak hanya meningkatkan kemajuan dibidang konstruksi, juga meningkatkan kemajuan pariwisata, sosial budaya, dan perekonomian pada daerah yang tersebut.

Persaingan mendorong perubahan pemanfaatan lahan dengan membangun macam-macam bangunan komersial seperti hotel, apartement, condotel, mall, dan sebagainya. Dengan berkembangnya pembangunan pada suatu wilayah akan membawa perubahan pada keseimbangan lingkungan disekitarnya. Kegiatan pembangunan akan mempengaruhi kondisi lingkungan dan akan membawa dampak positif dan menimbulkan dampak negatif. Dampak positifnya dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, namun dampak negatif dapat menurunkan kualitas dan kenyamanan hidup manusia dan lingkungan sekitarnya. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang berkelanjutan memperhatikan berbagai pengaruh yang akan ditimbulkan dari pembangunan tersebut baik sekarang maupun yang akan datang.

Menurut UU RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan.

Pada saat kegiatan konstruksi berlangsung, akan banyak terjadi pencemaran lingkungan hidup baik pencemaran udara, air, dan tanah. Jika pencemaran itu diabaikan dan tidak dilakukan upaya pengelolaan lingkungan, mulai dari tahap pra-konstruksi, pelaksanaan konstruksi, dan hingga tahap pasca konstruksi, maka keberlangsungan lingkungan serta harmonisasi antara lingkungan hidup dengan makhluk hidup yang tinggal di dalamnya akan terganggu. Agar pada suatu wilayah tidak mengalami penurunan kualitas lingkungan hidup, maka proyek pembangunan perlu dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Menurut Buku Kumpulan Peraturan AMDAL dan UKL UPL (2011), yang dimaksud Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup selanjutnya disebut AMDAL adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Yang dimaksud dampak besar dan penting yang selanjutnya disebut dampak penting adalah perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan.

Salah satunya adalah pembangunan proyek konstruksi di daerah Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta. Saat pelaksanaan proses konstruksi, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan karena akan memberikan dampak pada lingkungan sekitar seperti polusi udara, peningkatan kebisingan, penambahan limbah, serta kurangnya penghijauan. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan konstruksi khususnya di daerah Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan di bahas pada tahap pelaksanaan konstruksi yaitu pengelolaan lingkungan hidup di sekitar proyek konstruksi pada tahap pelaksanaan pembangunan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam laporan ini adalah terfokus pada :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada pembangunan proyek komersial, seperti hotel, *apartement*, condotel dan pusat perbelanjaan di daerah Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta yang sedang dalam tahap pelaksanaan konstruksi.
2. Responden untuk penelitian ini adalah pihak kontraktor dan manajemen konstruksi (MK).
3. Penelitian hanya membahas mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup pada proyek konstruksi, seperti pada pengelolaan konflik sosial, pengelolaan limbah padat dan cair, pengelolaan limpasan permukaan,

pengelolaan kuantitas air tanah, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan polusi suara (kebisingan), pengelolaan aktivitas getaran, pengelolaan kualitas vegetasi, pengelolaan kerusakan jalan,serta pengelolaan gangguan kelancaran dan keselamatan lalu lintas.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis, tugas akhir dengan judul Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sekitar Proyek Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan belum pernah dilakukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup di sekitar proyek konstruksi pada tahap pelaksanaan pembangunan.

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis :

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pembelajaran tentang upaya pengendalian pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan pada proyek konstruksi.

2. Bagi masyarakat :

Mengetahui pengendalian pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan dari proyek pembangunanyang akan berdampak pada lingkungan di sekitarnya.

3. Bagi *Owner*, Kontraktor, dan Majaemen Konstruksi :

Memberikan masukan mengenai tanggung jawab sosial dan upaya pengendalian pengelolaan lingkungan hidup bagi proyek konstruksi berwawasan lingkungan yang akan datang.

